

SISTEM PREDIKSI PRODUKSI GARAM NASIONAL MENGUNAKAN METODE *DOUBLE MOVING AVERAGE*

M. Khairul Anwar
170441100058

Dosen Pembimbing I: Eza Rahmanita, ST., MT

Dosen Pembimbing II: Novi Prastiti, S.Kom., M.Kom

ABSTRAK

Produktivitas garam nasional masih dibawah rata-rata meskipun produksi garam dilakukan pada musim kemarau. Prediksi kedepannya dibutuhkan oleh para petani/petambak garam yang berguna untuk membantu mereka dalam meningkatkan pencapaian produktivitas garam dan membantu memprediksikan hasil produksi garam pada beberapa Tahun ke depan. Penelitian ini menggunakan metode DMA (*Double Moving Average*) yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari metode MA (*Moving Average*). Implementasi dilakukan pada sistem prediksi/peramalan dengan menggunakan orde waktu/periode *moving* 3 – 5 dan periode prediksi/peramalan berikutnya sebanyak 3. Prediksi/peramalan membutuhkan pengukuran tingkat kesalahan dan akurasi. Sesuai dengan alur dan implementasi yang dilakukan, MAPE (*Mean Absolute Persentage Error*) menjadi pengukur tingkat kesalahan dan MAPE menjadi acuan untuk perhitungan nilai akurasi. Nilai MAPE terendah diperoleh dari orde waktu/periode *moving* 4 dengan total 44,60% dengan nilai akurasi sebesar 55,40%.

Kata kunci: *Peramalan, Produksi Garam Nasional, Double Moving Average.*

NATIONAL SALT PRODUCTION PREDICTION SYSTEM USING DOUBLE MOVING AVERAGE METHOD

M. Khairul Anwar
170441100058

Dosen Pembimbing I: Eza Rahmanita, ST., MT

Dosen Pembimbing II: Novi Prastiti, S.Kom., M.Kom

ABSTRACT

National salt productivity is still below average even though salt production is carried out in the dry season. Future predictions are needed by farmers / salt farmers who are useful to help them improve the achievement of salt productivity and help predict the results of salt production in the next few years. This research uses the DMA (Double Moving Average) method which is a further development of the MA (Moving Average) method. Implementation is carried out on a prediction / forecasting system using a time order / moving period of 3 - 5 and the next prediction / forecasting period of 3. Prediction / forecasting requires measurement of error rate and accuracy. In accordance with the flow and implementation carried out, MAPE (Mean Absolute Percentage Error) becomes a measure of the error rate and MAPE becomes a reference for calculating the accuracy value. The lowest MAPE value is obtained from time order/moving period 4 with a total of 44.60% with an accuracy value of 55.40%.

Keywords: Forecasting, National Salt Production, Double Moving Average.